

# **PENERAPAN *IN HOUSE TRAINING* GUNA MENINGKATKAN PERILAKU DAN KINERJA GURU DALAM MENYUSUN RPP**

**Yusmawati**

SMP Negeri 1 XIII Koto Kampar, kab. Kampar

**Abstract:** Some of the problems identified related to teachers in SMP Negeri 1 XIII Koto Kampar are the small number of teachers who compile their lesson plans independently or collaborate, there are still many teachers choosing shortcuts to have lesson plans through copy paste, the low quality of lesson plans that are marked by the low quality of the process classroom learning. Through this research researchers used the action of In House Training (IHT) activities to improve teacher performance in preparing lesson plans. The study was conducted in two cycles with a duration of four meetings, which was carried out at SMP Negeri 1 XIII Koto Kampar. After the IHT was carried out in preparing the lesson plans each cycle increased. Cycle I work behavior with a very good value is 18.83% for the second cycle increased to 75.33%. For the performance value in compiling the first cycle RPP is 27.27% for the second cycle is increased to 81.82%.

**Keywords:** teacher behavior, teacher performance, in house training

**Abstrak:** Beberapa masalah yang teridentifikasi berkaitan dengan guru di SMP Negeri 1 XIII Koto Kampar yaitu sedikitnya jumlah guru yang menyusun RPP secara mandiri maupun berkolaborasi, masih banyak guru memilih jalan pintas untuk memiliki RPP melalui copy paste, rendahnya kualitas RPP yang ada di tandai dengan rendahnya mutu proses pembelajaran dalam kelas. Melalui penelitian ini peneliti menggunakan tindakan kegiatan In House Training (IHT) untuk meningkatkan kinerja guru dalam menyusun RPP. Penelitian dilaksanakan dua siklus dengan durasi pertemuan sebanyak 4 kali pertemuan, yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 XIII Koto Kampar. Setelah dilakukan IHT dalam menyusun RPP setiap siklusnya mengalami peningkatan. Perilaku kerja siklus I dengan nilai amat baik adalah 18,83% untuk siklus II meningkat menjadi 75,33%. Untuk nilai kinerja dalam menyusun RPP siklus I adalah 27,27% untuk siklus II adalah meningkat menjadi 81,82%.

**Kata kunci:** perilaku guru, kinerja guru, *in house training*

Guru adalah subjek utama dalam pelaksanaan proses pendidikan (Danim, 2006:191). Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Profesionalisme guru dari waktu ke waktu semakin dituntut seiring dengan kebutuhan pendidikan yang bermutu. Dalam konteks itu salah satu variabel utama dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah guru. Hal ini dikarenakan gurulah yang terdepan yang langsung berinteraksi dengan peserta didik di kelas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai dan terampil pada hal-hal yang berkaitan dengan tupoksi guru. Salah satu tupoksi guru yang sangat penting adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan melaksanakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru memahami dan memiliki keterampilan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan demikian, para guru akan maksimal melaksanakan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Diduga, banyak unsur yang mempengaruhi rendahnya kualitas RPP yang ada pada setiap guru pada SMP Negeri 1 XIII Koto Kampar diantaranya;

- 1) Sebahagian guru mengambil jalan pintas untuk memiliki RPP dengan jalan Copy paste sedikit para guru menyesuaikan dengan kondisi yang ada, dan
- 2) Sebahagian kecil guru yang menyusun RPP secara mandiri baik melalui diskusi dengan teman sejawat dan ada yang bikin secara sendiri. Rendahnya kualitas RPP yang ada, dikarenakan faktor rendahnya kinerja guru dalam menyusun RPP.

Sejalan dengan perubahan paradigma pendidikan di Indonesia dari konsep *Teacher Centered* menjadi

*Student Centered*, pemaknaan memanusiakan manusia dalam proses pendidikan mengarahkan agar siswa selalu menjadi sumber perhatian, berpartisipasi sebagai subyek dalam proses pembelajaran dapat dikondisikan pada penerapan metode-metode pembelajaran yang mempunyai skenario agar siswa tersebut menjadi aktif. Peranan guru sebagai fasilitator, salah satu sumber belajar, agen peubah bermuara pada kemampuan para guru dalam merancang desain pembelajaran yang dapat memfasilitasi sepenuhnya penguasaan potensi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Guru perlu menerapkan, melatih dan mengembangkan berbagai macam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai pendekatan, strategi, metode, model dan teknis pembelajaran. Untuk keperluan ini guru dipengaruhi oleh banyak elemen. Salah satu elemen yang mempengaruhi adalah peranan kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan mitra inovator dan konsultan pendidikan di sekolah, terutama dalam dimensi upaya peningkatan mutu.

Rendahnya kinerja para guru dalam penyusunan RPP dan proses pembelajaran mengindikasikan bahwa tugas-tugas supervisi belum terlaksana dengan maksimal. Upaya perbaikan kualitas proses pembelajaran melalui kinerja para guru sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan oleh kepala sekolah pada satuan pendidikan dengan memberikan perlakuan tindakan secara terstruktur dan konsisten.

## METODE

Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 XIII Koto Kampar, desa Gunung Malelo kecamatan Koto Kampar Hulu kabupaten Kampar.

Subyek penelitian dalam penelitian tindakan ini adalah seluruh guru pada SMP Negeri 1 XIII Koto Kampar. Guru SMP Negeri 1 XIII Koto Kampar terdiri dari 17 orang, dengan perempuan 14 orang dan laki-laki 3 orang. Semua guru sudah berkualifikasi S1, dan sudah sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru.

Sumber data pada penelitian ini adalah:

(1) Perilaku kinerja guru, perilaku kerja guru adalah perilaku aktivitas atau sikap afektif guru selama dalam kegiatan *In House Training* (IHT);

- (2) Hasil kinerja guru. kinerja guru adalah penilaian terhadap hasil kerja dalam IHT terhadap:
- (a) Menjabarkan tujuan dari indikator yang telah ditetapkan atau indikator yang telah ada pada silabus masing-masing mata pelajaran,
  - (b) Menentukan materi dan sumber belajar yang efektif dan efisien,
  - (c) Menentukan atau menyusun langkah-langkah pembelajaran berdasarkan sumber belajar dan model yang ditetapkan,
  - (d) Menentukan penilaian berdasarkan materi dan proses pembelajaran yang dilakukan.

**Tabel 1. Perilaku Kerja Guru Berdasarkan Pendekatan Direktif**

No	Perilaku Kerja Peneliti/ Kepala sekolah	Perilaku Kerja Guru
1	Meminta dan Mendengarkan keluhan atau permasalahan guru	Mengungkapkan Permasalahan dalam pembelajaran
2	Menunjukkan simpati atas permasalahan guru tersebut	Menunjukkan kedekatan profesional
3	Menunjukkan kesediaan Untuk menganalisis RPP yang telah disusun	Meminta kepala sekolah untuk menganalisis RPP yang telah disusun
4	Mengadakan analisis terhadap RPP yang disusun dengan menggunakan instrument	Menyerahkan RPP yang telah disusun
5	Melakukan analisis bersama guru hasil analisis	Melakukan analisis bersama kepala sekolah yang menganalisis
6	Membicarakan hasil analisis dengan guru	Membicarakan hasil analisis dengan peserta lain
7	Merumuskan langkah-langkah perbaikan kinerja bersama guru (pendekatan direktif)	Mendengarkan langkah-langkah perbaikan kerja bersama kepala sekolah

Data yang dihimpun selama penelitian oleh peneliti kemudian dianalisa untuk mengetahui tingkat keefektifan tindakan yang digunakan dalam kegiatan IHT. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai guru juga untuk memperoleh respon guru terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas guru selama proses pembelajaran dalam kegiatan IHT.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

#### Persiapan Penelitian

Penelitian tindakan sekolah ini diawali dengan persiapan, antara lain:

- 1) Menyusun jadwal penelitian,
- 2) Menentukan kompetensi yang dipelajari,
- 3) Membuat Lembar Kegiatan Guru,
- 4) Menyusun skenario pembelajaran,
- 5) Menyiapkan lembar observasi perilaku aktivitas kerja guru.

#### Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan mencakup tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Substansi tindakan adalah sebagai berikut:

##### Kegiatan Pendahuluan:

- a) Mempersiapkan bahan, alat media dan sumber belajar dalam kegiatan IHT.
- b) Salam, Apersepsi dan motivasi.
- c) Guru diberi penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

##### Kegiatan Inti:

- a) Peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,
- b) Peneliti menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas guru,
- c) Setelah selesai di diskusikan, guru menyusun RPP sesuai dengan hasil pembahasan,
- d) Peneliti memberikan penguatan sekaligus memberikan kesimpulan,
- e) Evaluasi.

##### Kegiatan Penutup:

- a) Refleksi,
- b) Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I.

### Obervasi dan Penilaian

Pengamatan Perilaku Aktivitas Kerja. Setelah dilakukan analisis data terhadap skor kinerja guru dalam kegiatan IHT pada siklus I diperoleh data seperti pada tabel 3.

Penilaian Kinerja Guru. Hasil penilaian kinerja guru siklus I diperoleh dari kemampuan guru menentukan materi dan sumber belajar yang efektif dan efisien dari tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya tertuang pada tabel 2.

**Tabel 2. Penilaian Ketuntasan Kinerja Guru SSiklus I**

Ketuntasan	Jumlah	Persentase
Tuntas	8	47%
Tidak Tuntas	9	53%

### Refleksi

- 1) Perilaku aktivitas kerja guru untuk pertemuan kedua, amat baik 28%, baik 28%, cukup 18% dan kurang 27%, sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama.

**Tabel 3. Rekapitulasi Data Perilaku Kerja Guru Siklus I**

Perilaku		$\Sigma$ Peserta	Skor			
Peneliti/Kepala sekolah	Guru		4	3	2	1
Meminta dan Mendengarkan keluhan atau permasalahan guru	Mengungkapkan Permasalahan dalam pembelajaran	17	4	4	3	6
Menunjukkan simpati atas permasalahan guru tersebut	Menunjukkan kedekatan profesional	17	4	4	5	4
Menunjukkan kesedian Untuk menganalisis RPP yang telah disusun	Meminta kepala sekolah untuk menganalisis RPP yang telah disusun	17	6	3	3	5
Mengadakan analisis terhadap RPP yang disusun	Menyerahkan RPP yang telah disusun	17	4	5	2	6
Melakukan analisis bersama guru hasil analisis	Melakukan analisis bersama kepala sekolah yang menganalisis	17	5	6	3	3
Membicarakan hasil analisis dengan guru	Membicarakan hasil analisis dengan peserta lain	17	5	7	2	3
Merumuskan langkah-langkah perbaikan kinerja bersama guru	Mendengarkan langkah-langkah perbaikan kinerja bersama kepala sekolah	17	5	4	3	5
Jumlah		119	33	33	21	32
Persentase		100	28	28	18	27

Untuk aktivitas guru yang mendapat kategori baik dan sangat baik masih 56%, belum mencapai jumlah yang ditargetkan oleh peneliti yaitu 80% dari jumlah guru sudah mendapat kategori minimal baik, sehingga dilakukan pertemuan lanjutan pada pertemuan ke-3 siklus II.

2) Dari hasil kerja guru pada pertemuan pertama nilai ketuntasan sudah meningkat mencapai 47%, belum mencapai 75% guru yang tuntas sesuai target peneliti. Hal ini menandakan perlu adanya

upaya keras bagi peneliti untuk lebih meningkatkan pendekatan pada siklus I.

### Siklus II

#### Persiapan Penelitian

Penelitian tindakan sekolah ini diawali dengan persiapan, antara lain:

- 1) Menyusun jadwal penelitian,
- 2) Menentukan kompetensi yang dipelajari,
- 3) Membuat Lembar Kegiatan Guru,
- 4) Menyusun skenario pembelajaran,
- 5) Menyiapkan lembar observasi perilaku aktivitas kerja guru.

**Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan mencakup tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Substansi tindakan adalah sebagai berikut:

**Kegiatan Pendahuluan:**

- Mempersiapkan bahan, alat media dan sumber belajar dalam kegiatan IHT.
- Salam, Apersepsi dan motivasi.
- Guru diberi penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

**Kegiatan Inti:**

- Peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,
- Peneliti menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas guru,
- Setelah selesai di diskusikan, guru menyusun RPP sesuai dengan hasil pembahasan,
- Peneliti memberikan penguatan sekaligus memberikan kesimpulan,
- Evaluasi.

**Tabel 4. Rekapitulasi Data Perilaku Kerja Guru Siklous II**

Perilaku		$\Sigma$ Peserta	Skor			
Peneliti/Kepala sekolah	Guru		4	3	2	1
Meminta dan Mendengarkan keluhan atau permasalahan guru	Mengungkapkan Permasalahan dalam pembelajaran	17	10	7	0	0
Menunjukkan simpati atas permasalahan guru tersebut	Menunjukkan kedekatan profesional	17	9	8	0	0
Menunjukkan kesediaan Untuk menganalisis RPP yang telah disusun	Meminta kepala sekolah untuk menganalisis RPP yang telah disusun	17	11	6	0	0
Mengadakan analisis terhadap RPP yang disusun	Menyerahkan RPP yang telah disusun	17	7	6	3	1
Melakukan analisis bersama guru hasil analisis	Melakukan analisis bersama kepala sekolah yang menganalisis	17	7	7	2	1
Membicarakan hasil analisis dengan guru	Membicarakan hasil analisis dengan peserta lain	17	8	7	2	0
Merumuskan langkah-langkah perbaikan kinerja bersama guru	Mendengarkan langkah-langkah perbaikan kinerja bersama kepala sekolah	17	9	6	2	0
Jumlah		119	61	47	9	2
Persentase		100	51	39	8	2

Kegiatan Penutup:

- a) Refleksi,
- b) Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II.

#### Observasi dan Penilaian

Hasil Pengamatan Perilaku kerja Guru. Setelah dilakukan analisis data terhadap skor kerja guru dalam kegiatan IHT pada siklus II, diperoleh data pada tabel 4.

Hasil penilaian kinerja guru siklus II diperoleh dari RPP yang disusun oleh peserta yaitu guru pada kegiatan IHT sebelumnya.

**Tabel 5. Penilaian Ketuntasan Kinerja Guru SSiklus II**

Ketuntasan	Jumlah	Persentase
Tuntas	15	88%
Tidak Tuntas	2	12%

#### Refleksi

- 1) Perilaku aktivitas kerja guru untuk pertemuan keempat, amat baik 51%, baik 39%, cukup 8% dan kurang 2%, sudah ada peningkatan dari pertemuan ketiga. Untuk aktivitas guru yang

mendapat kategori baik dan sangat baik masih 90%, sudah mencapai jumlah yang ditargetkan oleh peneliti yaitu 80% dari jumlah guru sudah mendapat kategori minimal baik, sehingga penelitian tidak dilanjutkan lagi.

- 2) Dari hasil kerja guru pada pertemuan pertama nilai ketuntasan sudah meningkat mencapai 88%, sudah lebih dari jumlah minimal yaitu 75% guru yang tuntas sesuai target peneliti. Hal ini menandakan penelitian sudah tidak dilanjutkan.

#### SIMPULAN

Memperhatikan hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa kinerja guru SMP Negeri 1 XIII Koto Kampar dalam penyusunan RPP meningkat. Hal ini didasarkan pada temuan:

1. Terjadi peningkatan perilaku kerja guru dari siklus I ke siklus II.
2. Terjadi peningkatan kinerja guru dari siklus I ke siklus II.
3. Pendekatan In House Training (IHT) dapat meningkatkan kinerja guru selama pemberian tindakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juhri, AM. 2007. *Perspektif Manajemen Pendidikan*. Lembaga Penelitian Universitas Muhammadiyah 2 Metro Press. Metro
- Munir, Abdullah. 2008. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Ar-Ruzz Media: Sleman, Jogjakarta.

- Sahertian, A. Piet. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. P.T. Rineka Cipta. Jakarta
- Sanjaya, Wina 2007. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenadia Media Group. Jakarta.
- Slamet. 2007. *Kesahihan Nilai UN. Cerdik, Cerdas dan Terdidik*. Majalah Ilmiah Tengah Tahun Dewan Pendidikan Kota Metro.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Supervisi Klinis untuk Perbaikan Pembelajaran*.  
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/01/supervisi-klinis/>. Diakses hari Senin, 13 April 2009, pukul 13.00 WIB.
- Sudjana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya. Prestasi Pustaka. Jakarta
- Trianto dan Tutik, Titik Triwulan. 2007. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses
- Permen Pan RB RI Nomor 21 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas dan Angka Kreditnya.